
KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA PANDEMI COVID DI SEKOLAH DASAR

Mohamad Roykhan¹, Sucipto², dan Sekar Dwi Ardianti³

Universitas Muria Kudus
Email: royjanoky27@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diserahkan 5 Januari 2022
Direvisi: 12 Januari 2022
Disetujui: 24 Maret 2022

Keywords:

Collaboration, Learning, Pandemic

Abstract

This study discusses the form of learning during the pandemic that uses online learning, as well as forms of collaborative efforts made by teachers and parents and their impact on students in online learning that is carried out during the covid pandemic. Using descriptive qualitative methods as a stage in carrying out research. Data collection techniques include the stages of observation, interviews, documentation and recording. Data analysis used descriptive qualitative data. The results showed that the learning carried out at SDN 01 Ngening in grade 3 showed that learning during the covid 19 pandemic used online learning through social media Whastsaaap, Youtube as a means of learning videos. The form of collaboration that is forged by teachers and parents of grade 3 students is communication through the WhatsApp group and the form of cooperation is emphasized in the learning process, teachers work with parents to direct their children to pay attention to what the teacher says, through online learning starting from learning videos and learning media. other online. The teacher provides material to the child that is received by the parents with the child, then the parents implement it by implementing learning to the child who is guided directly by the parent. This collaboration produces an impact for students, teachers and parents. Students understand the material better and the teacher is helped by this collaboration

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hasil pendidikan kolaborasi guru dan orang tua dalam proses pembelajaran siswa kelas 3 selama pandemic covid 19 di SDN 01 Ngening. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagai tahapan dalam melaksanakan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tahap observasi, wawancara, dokumentasi dan pencatatan. Analisis data yang digunakan data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di SDN 01 Ngening pada kelas 3 menunjukkan bahwa pembelajaran selama pandemi covid 19 menggunakan pembelajaran daring melalui media sosial Whastsaaap, Youtube sebagai sarana video pembejaran. Bentuk kolaborasi yang dijalin guru dan orang tua siswa kelas 3 yaitu komunikasi melalui grup Whastsaaap dan bentuk kerjasamanya ditekankan pada proses pembelajaran, guru yang bekerjasama dengan orang tua untuk mengarahkan anaknya supaya memperhatikan apa yang disampaikan guru, melalui pembelajaran daring mulai dari video pembelajaran dan media pembelajaran online lainnya. Guru memberikan materi pada anak yang diterima oleh orang tua bersama anak, selanjutnya orang tua mengimplementasikan dengan pelaksanaan pembelajaran kepada anak yang dibimbing langsung oleh orang tua. Dalam kolaborasi ini membuahkan sebuah dampak bagi siswa, guru dan orang tua. Siswa lebih memahami materi serta guru terbantu akan adanya kolaborasi ini.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara seseorang dalam rangka mendewasakan diri melalui proses pembelajaran yang didapat dari pendidikan itu sendiri baik formal maupun non formal. Menurut Sujana (2019:29) Menyatakan pendidikan merupakan proses berkelanjutan dan tidak pernah berakhir sehingga menghasilkan kualitas yang berkesinambungan yang ditunjukkan pada perwujudan sosok manusia masa depan dan berakar pada nilai budaya dan Pancasila. .

Dalam dunia pendidikan terdapat sebuah proses pembelajaran, pembelajaran merupakan suatu proses, mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar (Pane,dkk, 2017;337). Proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan dambaan semua kalangan didunia pendidikan. Namun pada saat ini proses pembelajaran mengalami perubahan baik proses pembelajaran di tingkat sekolah hingga perkuliahan. Hal ini disebabkan adanya pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid 19). Virus COVID-19 masuk di Indonesia ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan.

Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sehingga dengan adanya Surat Edaran dari pemerintah, SDN 01 Ngening melakukan proses belajar dilaksanakan di rumah dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh melalui daring atau dalam jaringan.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran More,dkk (dalam Sadikin,Hamidah 2020 216). Dalam penerapan pembelajaran daring ini sangatlah kurang efektif bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran

sekarang ini. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 8 September 2020 di SDN 01 Ngening khususnya siswa kelas 3, sebagian besar siswa kurang paham mengenai materi yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga mengakibatkan orang tua siswa di Desa Ngening, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati, jadi mengeluh akibat dari pembelajaran daring ini, hal itu dikarenakan kurang pemahannya anak akan materi sehingga mereka pada mengeluh ke orang tuanya di karenakan siswa pada pembelajaran daring ini tidak bisa mendapatkan stimulus,pengawasan dan pengajaran secara langsung dari gurunya hal itu membuat siswa jadi kurang atusias dalam memperhatikan pembelajaran daring ini.

Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut maka perlulah adanya sebuah kolaborasi guru dan orang tua dalam proses pembelajaran selama pandemi ini. Kolaborasi menurut Bhakti (2015) yaitu kegiatan dimana terjadi kerjasama antara berbagai pihak dalam mewujudkan tujuan pendidikan, baik pihak dari dalam maupun dari luar lembaga pendidikan. kolaborasi merupakan langkah konkret dan sistematis di lingkungan pendidikan yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan. Dalam penerapan kolaborasi guru dan orang tua ini ditekankan pada proses pembelajaran dalam hal penyampaian materi, guru yang bekerjasama dengan orang tua untuk mengarahkan anaknya supaya memperhatikan apa yang disampaikan guru, melalui pembelajaran daring mulai dari video pembelajaran dan media pembelajaran online lainnya Khosmah (2020).

Metode kolaborasi guru dan orang tua ini terdapat pula pada jurnal sebagai acuan pendukung atas adanya kolaborasi guru dan orang tua yaitu jurnal dari Irwanto (2020) yang memberikan hasil yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangat diperlukan adanya kolaborasi antara orang tua dan guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kemudian hasil penelitian oleh Dewi, Ardianti, & Ahsin (2021), menyatakan bahwa dalam berlangsungnya pembelajaran daring selama pandemi covid-19, guru, prang tua siswa, dan siswa tidak dapat berkomunikasi secara langsung dan pembelajaran daring mewajibkan semua pihak untuk berkomunikasi melalui WhatsApp. Selain kerjasama antara semua pihak harus terjaga, siswa dianjurkan tidak datang ke sekolah. Kerjasama antara orang tua dengan guru yang terjalin baik menjadi kunci untuk mendukung keberhasilan belajar siswa.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengetahui bentuk proses pembelajaran yang

dilakukan di SDN 01 Ngening, mengetahui bentuk Kolaborasi guru dan orang tua pada proses pembelajaran selama pandemi covid 19 di SDN 01 Ngening, dan mengetahui dampak bagi siswa dengan adanya Kolaborasi guru dan orang tua pada proses pembelajaran selama pandemi covid 19 di SDN 01 Ngening.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dan analisis data secara deskriptif. Sugiyono (2015: 15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengutamakan kedalaman penghayatan konsep yang dikaji secara empiris dan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data primer pada penelitian ini yaitu orangtua siswa kelas III, Wali kelas III, dan siswa kelas III SDN 01 Ngening. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder berasal dari dokumentasi penelitian, catatan hasil wawancara, foto-foto serta data pendukung lainnya.

Analisis data yang digunakan yaitu model Milles Huberman yang disajikan secara interaktif. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2015). Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, berkaitan dengan kolaborasi yang dilakukan guru dan orang tua siswa kelas III SDN 01 Ngening selama pembelajaran daring. Selanjutnya, penyajian data berupa bentuk secara deskriptif yang bersifat naratif yang berisikan bentuk kolaborasi guru dan orang tua siswa kelas III SDN 01 Ngening. Kemudian, peneliti mengambil kesimpulan atas permasalahan penelitian yaitu tentang dampak adanya kolaborasi guru dan orang tua kepada siswa pada proses pembelajaran selama pandemi covid 19 di SDN 01 Ngening.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia salah satunya di Desa Ngening Kecamatan Batangan Kabupaten Pati yaitu SDN 01 Ngening. Melalui Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan dan proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti guna mengetahui bentuk pembelajaran selama pandemi Covid 19 di SDN 01 Ngening yang digali dari hasil observasi dan wawancara terhadap Bapak ES dan beberapa siswa kelas 3 SDN 01 Ngening bahwa sistem pembelajaran yang dilakukan SDN 01 Ngening yaitu pembelajaran daring menggunakan media sosial WhatsApp (WA), power point dan juga Google From, melalui grup whatsapp yang bernama Paguyuban kelas 3 yang digunakan dalam keseharian pembelajaran selama pandemi. Dimana materi di sampekan melalui grup dan juga dalam pengerjaan soal tugas yang dibuat dalam google from dengan link tugas dishare ke grup whatsapp ini sehingga siswa bisa langsung mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan dengan media sosial whatsapp.

Dalam temuan hasil jawaban Bapak ES selaku wali kelas III, mengenai bentuk pembelajaran yang dilakukan selama pandemi yaitu menggunakan pembelajaran daring melalui aplikasi whatsapp, Bapak ES memanfaatkan fitur whatsapp untuk membuat grup yang bernama paguyuban kelas 3 dimana grup ini digunakan bapak ES untuk menyampaikan materi serta tugas kepada siswa kelas 3, dalam proses pembelajaran selama pandemi yang menggunakan pembelajaran daring sudah sesuai dengan aturan Kemendikbud. Kemudian bentuk kolaborasi guru dan orang tua mengenai pengawasan serta memahami siswa atau anaknya dalam pembelajaran daring sudah berjalan secara efektif seperti yang diungkapkan oleh Bapak ES:

“Bentuk kerjasamanya ialah komunikasi, komunikasi yang saya lakukan dengan orang tua siswa melalui grup whatsapp, saya menyampaikan materi, tugas kepada siswa dengan bantuan orang tua untuk mengarahkan,

memperhatikan dan membimbing anaknya selama pembelajaran daring.”

Selain wawancara yang dilakukan dengan Bapak ES peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas III yang berinisial AK, dari hasil temuan jawaban dari siswa AK mengenai pembelajaran yang diterapkan selama pandemi ini menggunakan pembelajaran daring lewat whatsapp grup dan setiap pembelajarannya guru memberikan materi melalui grup tersebut serta dalam pengumpulan tugas selama pembelajaran daring dikumpulkan di rumah teman AK yang telah menjadi perwakilan kelas dalam mengumpulkan tugas ke sekolah. Hal tersebut didukung dengan perkataan Ibu JM (orang tua dari AK) sebagai berikut:

“Sebelumnya bapak elis sudah menghibau melalui wa grup dalam menghadapi pembelajaran yang dilakukan anak saat dirumah, saya dan beserta orang tua lainnya diminta tolong untuk mengawasi anak pada saat dirumah agar mengikuti pembelajaran dengan baik, saya juga menerangkan kembali materi pada buku tematik ketika anak saya tidak paham.”

Sejalan wawancara yang dilakukan peneliti dengan AK dan Ibu JM, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa berinisial SA. Dari Hasil temuan jawaban dari siswa SA menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi covid yaitu menggunakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Whatsapp. Dalam pembelajaran daring guru selalu mengajak kolaborasi bersama orang tua selama siswa melakukan pembelajaran daring. Hal tersebut didukung dengan perkataan Ibu SW (orang tua dari SA) sebagai berikut:

“Iya ada mas kerjasama yang dijalin, dan bentuk kerjasamanya dengan bapak elis ialah saya mengawasi anak saya selama prosesi pembelajaran berlangsung di rumah, ketika penyampaian materi seperti pagi ini saya juga membantu anak saya ,membimbing dan menyuruhnya untuk memperhatikan seksama video pembelajaran yang dikirim bapak elis. Ketika saya dan anak saya tidak paham maka anak saya kadang berinisiatif sendiri untuk mencari di google kalau nggak ya bisa tanya kepada bapak elis biar paham.”

Kemudian, subjek penelitian SR menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi covid yaitu

melaksanakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi Whatsapp. Dalam pembelajaran daring guru selalu mengajak kolaborasi bersama orang tua selama siswa melakukan pembelajaran daring. Hal tersebut didukung dengan perkataan Ibu RU (orang tua dari SR) sebagai berikut:

"Ada kerjasamanya mas yang terjalin, pada saat memasuki pembelajaran anak saya memberitahu saya untuk ikut menyimak sampai mana materi yang dikasih pada wa grup, saya membantu anak saya sebisa mungkin dalam memahami materi dalam buku tematik, dan juga saya mangawasi anak saya supaya belajar dan tidak main game, hal ini udah disampaikan pada awal pembelajaran dirumah saja oleh pak elis, beliau berkata untuk meminta waktu dan kerjasamanya dalam menghadapi pembelajaran daring ini mas, saya disuruh untuk mengawasi anak saya dan membantunya jika mengalami kesulitan dan hal itu saya usahakan sebisa mungkin jika tidak ada sedang bekerja”

Berdasarkan temuan informan semuanya serta hasil observasi dan wawancara, dapat saya simpulkan bentuk kolaborasi guru dan orang tua pada proses pembelajaran selama pandemi covid 19 di SDN 01 Ngening yaitu kolaborasi guru dan orang tua siswa kelas III dengan komunikasi melalui wa grup, dalam penerapan kolaborasinya guru dan orang tua ini ditekankan pada proses pembelajaran, guru yang bekerjasama dengan orang tua untuk mengarahkan anaknya supaya memperhatikan apa yang disampaikan guru, melalui pembelajaran daring mulai dari video pembelajaran dan media pembelajaran online lainnya. Guru memberikan materi pada anak yang diterima oleh orang tua bersama anak, selanjutnya orang tua mengimplementasikan dengan pelaksanaan pembelajaran kepada anak yang dibimbing langsung oleh orang tua. Peran guru dalam pembelajaran daring saat ini sangatlah kurang, sebab guru kurang bisa mengontrol serta manajemen siswanya dalam proses pembelajaran. Sehingga peran guru tersebut bisa dibantu oleh orang tua dalam pembelajaran daring dalam hal pengawasan serta mengontrol siswa/ anaknya selama prosesi pembelajaran.

Hal ini selaras dengan Irwanto (2020) yang berisi mengenai dalam pelaksanaan pembelajaran daring sangatlah diperlukan adanya kolaborasi antara guru dan orang tua agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya dalam pernyataan Afdal,dkk (2021) menyimpulkan bahwa pembelajaran kolaborasi orang tua siswa dengan guru di masa pandemi

Covid-19 pada siswa kelas III A di SDN 004 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2020/2021 yaitu kolaborasi guru dan orang tua sangatlah penting dalam pelaksanaan selama proses belajar mengajar anak pada masa pandemi Covid-19. Bentuk kerjasamanya melalui Smartphone sebagai alat alternatif saat ini untuk terlaksanakannya proses belajar mengajar dimana komunikasi orang tua siswa dengan guru memberikan motivasi serta semangat kepada siswa agar tetap semangat belajar di rumah.

Kemudian dari pernyataan-pernyataan hasil penelitian relevan mengenai bentuk kolaborasi yang dijalin dalam menghadapi pembelajaran daring ini melalui segi komunikasi. Komunikasi sendiri secara etimologis bersal dari bahasa latin yaitu *communicare* yang berarti berpartisipasi atau memberitahukan (Zamroni, 2009). Komunikasi berarti penyampaian suatu pesan oleh komunikator atau pengirim pesan kepada komunikan yang dikirim pesan (Effendy, 2003). Berdasarkan definisi yang dikemukakan ini dapat dijelaskan bahwa komunikasi berkaitan dengan penyampaian sesuatu berupa pesan ataupun pandangan dalam rangka mencari kesamaan pandangan. Bentuk kolaborasi dari komunikasi ini yang dijalin guru dan orang tua menggunakan media smartphone dimana guru memberikan penyampaian kepada orang tua terkait proses pelaksanaan pembelajaran, memberikan memotivasi kepada orang tua, menyampaikan materi sesuai dengan Kompetensi Dasar.

Kemudian dari kolaborasi guru dan orang tua siswa saat proses pembelajaran selama pandemi covid 19 di SDN 01 Ngening, memberikan dampak akan terbantunya tercapai pembelajaran yang efektif dan juga siswa lebih memahami materi dan nilainya lebih bagus dengan hal itu membuat orang tua siswa menjadi senang dan terbantu juga sebab orang tua bisa menanyakan materi yang kurang jelas kepada gurunya dan jika tugas anaknya yang belum selesai atau ketinggalan dalam mengerjakan bisa mengkomunikasikan ke bapak/ ibu guru untuk memberikan waktu yang lebih. Irwanto (2020), menambahkan bahwa dengan adanya pembelajaran daring yang berbasis kolaborasi antara orang tua dan guru dapat memberikan motivasi kepada anak dalam kegiatan belajarnya. Sehingga anak dapat tuntas dalam tugas-tugas perkembangannya. Akan tetapi ada juga kekurangannya yaitu waktu orangtua juga tersita dengan kesibukan masing masing yang ada dirumah dan dengan pembelajaran saat ini yang menggunakan metode daring dan sebagai penunjang keberlangsungan agar lebih efektif diadakan adanya kerjasama hal itu

membutuhkan biaya tambahan untuk kuota internet dan juga kadang terkendala oleh sinyal yang kurang bagus.

Hal tersebut selaras dengan hasil pernyataan Zakariyah dan Hamid (2020) yang menunjukkan bahwa peran orangtua dan guru dalam pembelajaran saat ini yang memanfaatkan internet memberikan dampak positif sebab materi dapat diakses dimanapun, pelajar dapat melakukan pembelajaran atau membaca materi sambil melakukan kegiatan santai, aman dari virus corona dan mayoritas orang tua melek akan informasi dan teknologi. Hal yang sama dinyatakan oleh Zakariyah (2020), bahwa guru yang berinisiatif dalam berlangsungnya pembelajaran daring saat pandemic covid-19 seperti menjaga intensitas komunikasi dengan orang tua seperti mengintegrasikan pembelajaran dengan berbantuan internet ke orang tua, memberikan strategi yang diterapkan orang tua selama pembelajaran daring, dan mensosialisasikan penggunaan aplikasi belajar terhadap orang tua dan siswa.

SIMPULAN

Pembelajaran yang dilakukan di SDN 01 Ngening pada kelas 3 menunjukkan bahwa pembelajaran selama pandemi covid 19 menggunakan pembelajaran daring melalui media sosial Whatsaap, Youtube sebagai sarana video pembelajaran. Bentuk kolaborasi yang dijalin guru dan orang tua siswa kelas 3 yaitu komunikasi melalui grup Whatsaap dan bentuk kerjasamanya ditekankan pada proses pembelajaran, guru yang bekerjasama dengan orang tua untuk mengarahkan anaknya supaya memperhatikan apa yang disampaikan guru, melalui pembelajaran daring mulai dari video pembelajaran dan media pembelajaran online lainnya. Guru memberikan materi pada anak yang diterima oleh orang tua bersama anak, selanjutnya orang tua mengimplementasikan dengan pelaksanaan pembelajaran kepada anak yang dibimbing langsung oleh orang tua. Dalam kolaborasi ini membuahkan sebuah dampak bagi siswa, guru dan orang tua. Siswa lebih memahami materi serta guru terbantu akan adanya kolaborasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afdal & Yustika. 2021. "Sosialisasi Pembelajaran Kolaborasi Orang Tua Siswa Dengan Guru Di Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 004 Samarinda Utara Tahun 2021". *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 01 (01)

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Shintia Puspita Dewi., Sekar Dwi Ardianti, & Muhammad Noor Ahsin. 2021. "Dampak Pembelajaran Online Bagi Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(2)
- Irwanto, Moch Surya Hakim. 2020. "Implementasi Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring". *Journal of Islamic Education at Elemetary School*. Vol. 1, No. 1
- Khoeroh, Mutingatul. 2019. *Sejarah dan Makna Tradisi Rebo Wekasan di Desa Banjarsari, Kecamatan Nusawungu, Cilacap*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Hal. 1-76.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Nurozi, Ahmad. 2016. *Rebo Wekasan dalam ranah sosial keagamaan di Kabupaten Tegal Jawa Tengah (Analisis Terhadap Ritual Rebo Wekasan di Desa Sitanjung Lebaksiu)*. *An-Nuha*, Vol. 3 No. 1. Hal. 125-136.
- Qadafi, M. (2019). *Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini (Studi Di Ra Tiara Chandra Yogyakarta)*. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1-19.
- Rigianti, H. A. (2020). *Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara*. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2).
- Rohmah, Umi Nuriyatur. 2018. *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Ritual Rebo Wekasan Studi Living Qur'an di Desa Sukoreno Kec. Kalisat Kab. Jember*. *Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist*, Vol. 1 No. 1. Hal. 67-91.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikanto. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, Sulastin. 2018. *Bahasa-Sastra-Budaya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Zakariyah, Anik. 2020. "Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah". *Jurnal ranfatah*. Vol. 26, No. 1